

Pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Credit Risk Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia

Finna Liana Stela Dionna ^{1*}, Muhammad Sholahuddin ²
B100210512@student.ums.ac.id ^{1*} muhammad.sholahuddin@ums.ac.id ^{2*}

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia ^{1*,2}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas dengan Credit Risk sebagai Moderasi pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 9 bank syariah periode 2019-2023 yang dapat diakses pada web OJK Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan data panel. Peneliti ini menerpakan model Fixed Effect Model (FEM) dan Moderated Regression Analysis (MRA) yang diolah dengan aplikasi Eviews10. Hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Non Performing Financing NPF dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Credit risk mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas sedangkan Credit Risk tidak mampu memoderasi hubungan antara NPF dan CAR terhadap Profitabilitas. Kebaharuan penelitian ini terletak pada eksplorasi peran risiko kredit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas, NPF, dan CAR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian sebelumnya belum secara mendalam mengevaluasi dampak risiko kredit dalam konteks sektor perbankan syariah. Studi ini menawarkan wawasan baru terkait strategi manajemen risiko, yang dapat memperkuat pemahaman dalam mengoptimalkan kinerja finansial perbankan syariah.

Kata Kunci: Profitabilitas ; Likuiditas ; NPF; CAR; Credit Risk

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Bank memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global dengan menyediakan berbagai layanan keuangan. Di Indonesia, perbankan syariah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang menekankan sistem pembagian keuntungan daripada bunga. Hal ini membuat bank syariah menjadi pilihan utama bagi masyarakat muslim di Indonesia, yang merupakan mayoritas penduduk negara ini (Rahman dkk, 2020).

Penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti likuiditas, risiko pembiayaan (*Non-Performing Financing* atau NPF), dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR). Likuiditas sering kali ditemukan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sudarsono dkk, 2018). Namun, penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, tergantung pada konteks ekonominya (Rizki dkk, 2019). Sementara itu, NPF dan CAR juga menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa studi menyatakan hubungan signifikan dan lainnya tidak (Pitaloka dkk, 2020).

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji hubungan antara likuiditas, NPF, dan CAR terhadap profitabilitas, belum banyak yang mengeksplorasi pengaruh risiko kredit (*credit risk*) sebagai variabel moderasi. Risiko kredit memiliki potensi untuk memengaruhi

dampak faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas, namun penelitian mengenai hal ini masih terbatas di konteks perbankan syariah Indonesia dalam periode waktu terkini.

Perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan signifikan, didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis prinsip syariah. Meskipun demikian, profitabilitas bank syariah menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti likuiditas, Non-Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas dalam beberapa konteks, tetapi hasil ini tidak selalu konsisten, tergantung pada manajemen aset dan struktur pembiayaan bank (Rizki dkk, 2019), (Felicia & Viriany, 2023). Demikian pula, NPF sering kali ditemukan berhubungan negatif dengan profitabilitas, meskipun tidak selalu signifikan, terutama di perbankan syariah yang menghadapi risiko pembiayaan yang unik (Wirnawati & Diyani, 2019), (Rizal & Rofiqo, 2020). Faktor CAR juga menunjukkan hubungan yang bervariasi terhadap profitabilitas, tergantung pada efisiensi penggunaan modal (Pitaloka dkk, 2020). Lebih jauh, peran risiko kredit sebagai variabel moderasi belum banyak dibahas, meskipun risiko kredit dapat memengaruhi dampak ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas (Yulianingsih dkk, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, Non-Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini berfokus pada peran risiko kredit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas, NPF, dan CAR terhadap profitabilitas. Dengan memanfaatkan data terbaru dan metodologi yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman teoretis dan praktis mengenai pengelolaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia (Sudarsono dkk, 2018), (Pitaloka dkk, 2020), (Musthafa & Hidayat, 2023), (Felicia & Viriany, 2023), (Yulianingsih dkk, 2024).

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai perbankan syariah, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi pengelola bank syariah dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan mengelola likuiditas, NPF, dan CAR secara efektif, serta memahami peran risiko kredit.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengelola aset likuid. Dalam konteks perbankan syariah, likuiditas tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional tetapi juga menjadi indikator kepercayaan nasabah terhadap bank. Likuiditas yang optimal memungkinkan bank untuk menyalurkan dana secara efektif tanpa menahan terlalu banyak aset likuid yang dapat menghambat pertumbuhan laba. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas secara signifikan, meskipun hasil ini bervariasi bergantung pada pengelolaan aset bank (Sudarsono dkk, 2018), (Felicia & Viriany, 2023).

Non-Performing Financing (NPF)

Non-Performing Financing (NPF) adalah indikator utama risiko kredit yang menunjukkan kualitas pembiayaan bank. NPF yang tinggi mencerminkan tingginya pembiayaan bermasalah, yang dapat mengurangi pendapatan bank dan meningkatkan biaya cadangan kerugian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa NPF memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas, tetapi tidak selalu signifikan dalam semua kasus. Dalam perbankan syariah, pengelolaan NPF menjadi lebih kompleks karena melibatkan prinsip-

prinsip syariah yang membatasi opsi mitigasi risiko (Rizal & Rofiqo, 2020), (Wirnawati & Diyani, 2019).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan kecukupan modal bank dalam menyerap risiko kerugian. CAR tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki perlindungan yang cukup terhadap risiko dan dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat. Namun, modal yang terlalu besar tanpa pemanfaatan yang efektif dapat menghambat profitabilitas. Beberapa penelitian menemukan bahwa Profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh CAR, sementara studi lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Pitaloka dkk, 2020), (Tangngisalu dkk, 2020).

Profitabilitas

Effisiensi bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dicerminkan melalui Profitabilitas melalui rasio Return on Assets (ROA). Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti likuiditas, NPF, dan CAR, serta faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi indikator utama kinerja keuangan yang menentukan daya saing bank di pasar (Varma, 2023), (Azhar Shafiin dkk, 2023).

Risiko Kredit

Kemungkinan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban pembiayaan dicerminkan melalui Risiko Kredit. Risiko kredit yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas karena meningkatkan biaya operasional dan menurunkan pendapatan. Dalam perbankan syariah, risiko kredit memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan antara likuiditas, NPF, dan CAR terhadap profitabilitas, menjadikannya variabel moderasi yang penting untuk dikaji lebih lanjut (Yulianingsih dkk, 2024), (Fadhlurrahman & Tantra, 2022).

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan, maka rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh (Sudarsono dkk, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia. Namun, penelitian oleh (Setiawati dkk, 2017) menyimpulkan likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas.

H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas

Penelitian oleh (Misuari & Rahmawati, 2022) menunjukkan Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh Non-Performing Financing (NPF) secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (P. Bank & Syariah, 2022).

H₂: Profitabilitas dipengaruhi oleh profitabilitas.

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas

Penelitian oleh (Hasibuan dkk, 2022) menunjukkan Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan positif oleh Capital Adequacy Ratio (CAR). Namun, penelitian oleh (Kusumastuti

& Alam, 2019) menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh CAR secara signifikan.

H₃: Profitabilitas dipengaruhi oleh Capital Adequacy Ratio

4. Credit Risk Memoderasi Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Likuiditas tinggi memungkinkan bank untuk menanggung kerugian dan mempertahankan profitabilitas. Namun, profil risiko tinggi dapat mengurangi dampak positif ini.

H₄: Credit Risk memoderasi hubungan likuiditas terhadap profitabilitas.

5. Credit Risk Memoderasi Hubungan Non-Performing Financing dengan Profitabilitas

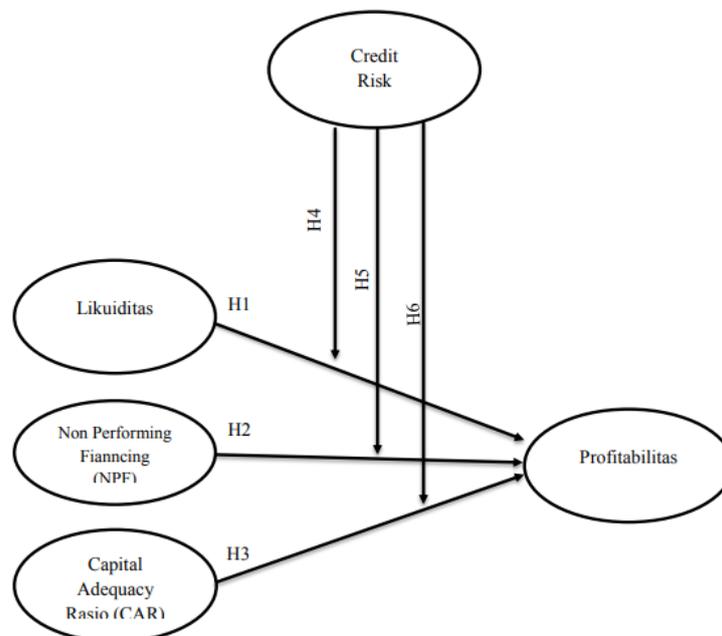
Non-Performing Financing yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas. Namun, bank dengan profil risiko rendah lebih mampu mengelola dampak tersebut.

H₅: Pengaruh Non-Performing Financing terhadap profitabilitas dimoderasi oleh Credit Risk

6. Credit Risk Memoderasi Hubungan Capital Adequacy Ratio dengan Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian. Profil risiko bank dapat melindungi profitabilitas dari pengaruh CAR yang tinggi.

H₆: Credit Risk memoderasi pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap profitabilitas.



Metode Analisis

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas dengan Credit Risk sebagai variabel moderasi. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019–2023, dengan sampel 9 bank yang

memenuhi kriteria publikasi data lengkap dan dapat diakses secara daring. Variabel dependen adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Variabel independen mencakup Likuiditas, NPF, dan CAR, sementara Credit Risk digunakan sebagai variabel moderasi.

Teknik analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan tiga model estimasi, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model, yang dipilih melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji LM. Pengujian juga mencakup analisis deskriptif dan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas data, termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis moderasi dilakukan untuk mengkaji peran Credit Risk dalam memperkuat atau melemahkan interaksi antara variabel independen dan dependen. Data diolah menggunakan software EViews10 untuk memberikan hasil yang akurat dan teruji.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistika Deskriptif

	Likuiditas	NPF	CAR	Profitabilitas
Mean	80.48156	1.042667	26.14844	2.221333
Median	81.73000	0.790000	22.71000	1.740000
Maximum	111.7100	4.300000	58.27000	13.58000
Minimum	38.33000	0.020000	12.42000	-6.720000
Std. Dev.	15.86753	1.033048	10.39376	3.238038
Skewness	-0.705018	1.491930	1.642646	1.523002
Kurtosis	3.539019	4.796498	5.151006	7.722337
Jarque-Bera	4.272638	22.74529	28.91243	59.20989
Probability	0.118089	0.000012	0.000001	0.000000
Sum	3621.670	46.92000	1176.680	99.96000
Sum Sq. Dev.	11078.25	46.95628	4753.333	461.3351
Observations	45	45	45	45

Sumber: Output Eviews 10

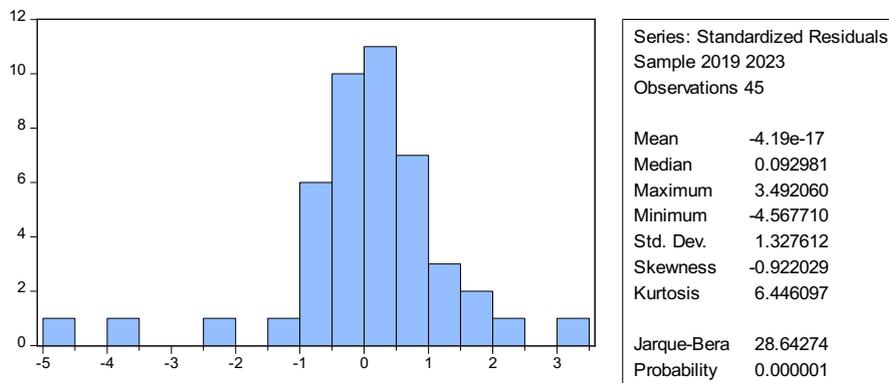
Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas Bank Umum Syariah, dengan nilai mean sebesar 2,2213, lebih tinggi dari median 1,74, mengindikasikan rasio Return on Asset (ROA) yang cenderung tinggi. Profitabilitas maksimum sebesar 13,58 tercatat pada BTPN Syariah tahun 2019, sedangkan nilai minimum sebesar -6,720 pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2021. Sebaran data profitabilitas cukup besar dengan standar deviasi 3,238. Untuk likuiditas, nilai mean sebesar 80,48156 lebih rendah dibandingkan median 81,730, menunjukkan rasio likuiditas yang relatif rendah secara rata-rata. Nilai maksimum likuiditas 111,71 dicapai oleh Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020, sedangkan minimum 38,33 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2021, dengan standar deviasi 15,86753 yang menunjukkan data homogen. Sementara itu, rasio NPF memiliki nilai mean sebesar 1,042667 yang lebih tinggi dari median 0,790000, menandakan bahwa rata-rata NPF berada pada tingkat tinggi. Nilai maksimum 4,300

ditemukan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019, dengan standar deviasi 1,033048 yang menunjukkan sebaran kecil. Terakhir, CAR memiliki rata-rata 26,14844 yang lebih tinggi dari median 22,710, mencerminkan kecukupan modal yang baik. Nilai maksimum 58,27 tercatat pada BTPN Syariah 2021, sementara hasil minimum 12,420 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019, dengan standar deviasi 10,39376 yang menunjukkan homogenitas data.

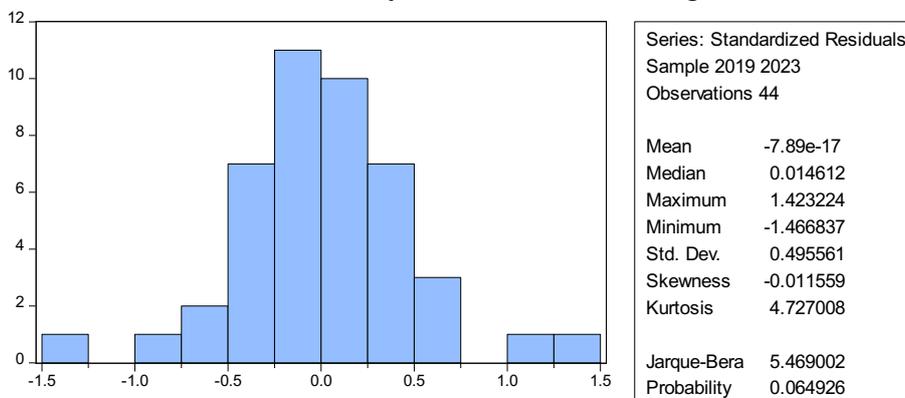
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas



Gambar 2 Uji Normalitas Data Log



Berdasarkan hasil output uji normalitas data setelah transformasi log dengan menggunakan model estimasi Fixed Effect, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, hal itu ditunjukkan nilai probability 0.064926 lebih dari tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ serta nilai Jarque-Bera sebesar 5.469002.

Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

	Likuiditas	NPF	CAR	Profitabilitas
Likuiditas	1	0.12395052 68340848	0.13829190 64945123	0.47591877 17932248
NPF	0.12395052 68340848	1	- 0.33711513 08770818	- 0.37278250 03825061
CAR	0.13829190 64945123	- 0.33711513 08770818	1	0.44282914 81345226
Profitabilitas	0.47591877 17932248	- 0.37278250 03825061	0.44282914 81345226	1

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF variabel Likuiditas dan NPF sebesar 0.124 (<0.85), likuiditas dan CAR memiliki nilai korelasi sebesar 0.138 (<0.85) dan NPF dan CAR memiliki nilai korelasi 0.337 (<0.85). Dari hasil tersebut dapat diketahui data terbebas dari masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Heteroskedastisitas

Tabel 3 Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.159810	6.538700	-1.094990	0.2814
Likuiditas	1.290854	1.168279	1.104919	0.2772
NPF	-0.106176	0.167951	-0.632185	0.5316
CAR	0.726265	0.722065	1.005817	0.3218

Sesuai dengan hasil uji Heteroskedastisitas nilai prob Likuiditas 0.2772 (>0.05), NPF sebesar 0.5316 (>0.05) dan CAR sebesar 0.3218 (>0.05). Dapat disimpulkan bahwa data layak untuk menguji penelitian dengan model uji regresi data panel karena terhindar dari heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Tabel 4 Autokorelasi

R-squared	0.831896	Mean dependent var	2.221333
Adjusted R-squared	0.775861	S.D. dependent var	3.238038
S.E. of regression	1.532994	Akaike info criterion	3.915501
Sum squared resid	77.55236	Schwarz criterion	4.397278
Log likelihood	-76.09878	Hannan-Quinn criter.	4.095103
F-statistic	14.84608	Durbin-Watson stat	2.984098
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai DW 2.9849098. selanjutnya nilai dibandingkan dengan nilai pada table DW $n=45$, $k=4$ dan nilai signifikan 0,05 $dL=1.3357$ $dU=1.7200$. berdasarkan tabel kriteria diatas disimpulkan bahwa hasilnya autokorelasinya negatif atau tidak mengandung autokorelasi

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5 Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Profitabilitas				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/29/24 Time: 00:43				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.611160	3.433374	2.508075	0.0172
Likuiditas	-0.079615	0.033263	-2.393535	0.0225
NPF	0.728069	0.402209	1.810176	0.0794
CAR	-0.028353	0.064282	-0.441070	0.6620
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.831896	Mean dependent var	2.221333	
Adjusted R-squared	0.775861	S.D. dependent var	3.238038	
S.E. of regression	1.532994	Akaike info criterion	3.915501	
Sum squared resid	77.55236	Schwarz criterion	4.397278	
Log likelihood	-76.09878	Hannan-Quinn criter.	4.095103	
F-statistic	14.84608	Durbin-Watson stat	2.984098	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil yang didapatkan dari Fixed Effect Model (FEM)

$$Y = 8,61115995494 - 0,0796154589051 * X_1 + 0,7280686729 * X_2 - 0,0283528750824 * X_3 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai adjusted R-squared 0.8318 atau 83,18 %. Nilai R-squared tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 83,18%, sedangkan sisanya sebesar 16,82% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan model penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas diketahui F hitung 14.84608 lebih besar dari F tabel sebesar 2,605975 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.00000 kurang dari 0,05. Artinya Likuiditas, Non Performing Financing, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)

1. Variabel Likuiditas menunjukkan nilai prob sebesar 0.0216 (<0,05). Karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 dan nilai t-statistic negatif, maka Profitabilitas dipengaruhi negatif signifikan oleh variabel Likuiditas.
2. Variabel Non Performing Financing (NPF) menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar 0.1762 (>0,05). Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistic menunjuka positif, maka Profitabilitas secara parsial tidak signifikan dipengaruhi positif oleh Non Performing Financing (NPF).
3. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.1936 (>0,05). Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistic bertanda negatif, Profitabilitas secara parsial tidak dipengaruhi negatif oleh Capital Adequacy Ratio (CAR).

Uji Moderated Regresion Analysis (MRA)

Rumus MRA yang digunakan dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 M_{it} + \beta_5 X_1 * M_{it} + \beta_6 X_2 * M_{it} + \beta_7 X_3 * M_{it} + e_{it}$$

Tabel 6 Uji Moderated Regresison Analysis (MRA)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/09/24 Time: 02:17				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.492485	4.514082	1.659803	0.1077
X ₁	-0.134955	0.041486	-3.253017	0.0029*
X ₂	2.449840	1.433752	1.708692	0.0982
X ₃	0.147011	0.134108	1.096215	0.2820
M	-1.299811	1.280346	-1.015203	0.3184
X ₁ M	0.038022	0.017986	2.113985	0.0432*
X ₂ M	-0.410252	0.340596	-1.204513	0.2381
X ₃ M	-0.062402	0.038150	-1.635708	0.1127
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.860198	Mean dependent var	2.221333	
Adjusted R-squared	0.787886	S.D. dependent var	3.238038	
S.E. of regression	1.491305	Akaike info criterion	3.908925	
Sum squared resid	64.49575	Schwarz criterion	4.551294	
Log likelihood	-71.95081	Hannan-Quinn criter.	4.148394	
F-statistic	11.89571	Durbin-Watson stat	2.779345	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil Fixed Effect Model (FEM) tersebut diperoleh

$$Y = 7.49248492421 - 0.134954828544 * X_1 + 2.44984023194 * X_2 + 0.147010717734 * X_3 - 1.29981112646 * M + 0.0380221374131 * X_1M - 0.410251676082 * X_2M - 0.0624018709378 * X_3M + [CX=F]$$

1. Variabel X₁M (interaksi variabel Likuiditas X₁ dengan moderasi Credit Risk) memiliki t-Statistic 2,113985 dan Prob. 0,0432 (<0,05), menunjukkan variabel moderasi signifikan memoderasi hubungan X₁ terhadap Y.
2. Variabel X₂M (interaksi variabel Non Prforming Financing X₂ dengan moderasi) memiliki t-Statistic 1,204513 dan Prob. 0,2381 (>0,05), menunjukkan variabel moderasi tidak secara signifikan memoderasi hubungan X₂ terhadap Y.
3. Variabel X₃M (interaksi variabel Capital Adequacy Ratio X₃ dengan moderasi) memiliki t-Statistic 1,635708 dan Prob. 0,1127 (>0,05), menunjukkan bahwa variabel moderasi non signifikan memoderasi pengaruh X₃ terhadap Y.
4. Adjusted R-squared sebesar 0,787886, artinya kontribusi pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, M, X₁M, X₂M, dan X₃M terhadap Y sebesar 78,78%.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perbankan umum syariah Indonesia.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Felicia dan Viriany (2023) serta Pradnyanita Sukmayanti dan Triaryati (2018), yang menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dapat menurunkan profitabilitas karena aset lancar tidak dimanfaatkan secara optimal untuk investasi produktif. Likuiditas tinggi sering kali mencerminkan akumulasi aset lancar yang tidak menghasilkan pengembalian, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Sany dan Yonatan (2023) serta Nguyen dkk (2022). Dalam konteks sektor perbankan, kelebihan likuiditas menghambat efisiensi

pengelolaan modal kerja dan mengurangi potensi peningkatan Return on Assets (ROA). Manajer keuangan harus menyeimbangkan kebutuhan likuiditas untuk operasional dengan alokasi aset ke investasi produktif yang memberikan pengembalian lebih tinggi. Strategi seperti yang diusulkan oleh Sapand dkk (2022) menekankan pengelolaan modal kerja yang efisien agar likuiditas tetap memadai tanpa mengorbankan profitabilitas.

Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas pada perbankan umum syariah Indonesia.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Non-Performing Financing (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya NPF tidak langsung menyebabkan penurunan laba, karena bank cenderung mengevaluasi dan membatasi penyaluran pembiayaan hingga tingkat NPF menurun. Temuan ini konsisten dengan penelitian Riyadi dan Yulianto (2014) serta Fitriyani dkk (2019), yang menemukan bahwa NPF tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain, seperti Maryani dkk (2024), mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas di bank syariah. Selain itu, Prasetyandari dkk (2020) dan Nasokha dan Yudiana (2022) menyimpulkan bahwa pengaruh NPF lebih bergantung pada manajemen pembiayaan dan bukan sebagai faktor utama dalam mengurangi profitabilitas. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa bank perlu fokus pada pengelolaan risiko pembiayaan untuk mengurangi tingkat Non-Performing Financing (NPF) tanpa mengorbankan profitabilitas. Langkah strategis yang dapat dilakukan meliputi evaluasi kinerja pembiayaan secara berkala untuk mendeteksi potensi pembiayaan macet sejak dini, memperkuat mekanisme pengawasan kredit guna memastikan kepatuhan nasabah terhadap kewajiban pembayaran, serta menerapkan kebijakan pembiayaan yang lebih selektif dan berbasis analisis risiko. Dengan demikian, meskipun tingkat NPF meningkat, dampaknya terhadap profitabilitas dapat diminimalkan melalui pengelolaan pembiayaan yang efisien. Strategi ini memungkinkan bank untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil, meningkatkan kepercayaan nasabah, dan memastikan kesinambungan operasional di tengah tantangan risiko pembiayaan.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas pada perbankan umum syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t variabel Profitabilitas tidak dipengaruhi signifikan secara parsial oleh Capital Adequacy Ratio (CAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) yang tinggi tidak secara signifikan memengaruhi profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan modal besar pada bank hanya berfungsi sebagai penjamin keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi tidak secara langsung berdampak pada peningkatan laba jika modal tersebut tidak dikelola secara optimal. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya, seperti bahwa bank sering kali gagal memaksimalkan penggunaan modal untuk memperoleh laba (Dina dan Nana, 2022). Studi oleh Wirnawati dan Diyani (2019) juga menemukan hasil serupa, di mana CAR tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian internasional, seperti oleh Kulekci dan Ayranci (2023) di Turki, serta Balami dan Chalise (2023) di Nepal, mendukung kesimpulan ini, menyoroti pentingnya pengelolaan modal yang efektif. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan modal yang strategis untuk meningkatkan profitabilitas bank. Bank harus mengalihkan fokus dari hanya memenuhi standar regulasi menuju optimalisasi penggunaan modal untuk investasi produktif atau penyaluran pinjaman yang menghasilkan pendapatan. Dengan pendekatan ini, bank dapat memanfaatkan modal yang ada untuk menghasilkan nilai tambah, efisiensi operasional dapat ditingkatkan, dan mendorong pertumbuhan laba secara berkelanjutan. Optimalisasi ini juga memungkinkan bank untuk bersaing secara efektif di pasar keuangan yang semakin kompetitif.

Credit risk memoderasi hubungan Likuiditas terhadap profitabilitas pada Perbankan Umum Syariah Indonesia.

Hasil dari MRA menunjukkan bahwa credit risk secara signifikan memoderasi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Penurunan credit risk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas, menunjukkan pentingnya pengelolaan risiko kredit yang efektif. Hasil ini mendukung penelitian Safitri dan Nur (2024), Larashati dan Badjuri (2022), serta Hakimi dkk (2020), yang menemukan bahwa risiko kredit memengaruhi profitabilitas bank. Penelitian lain, seperti Kamran dkk (2023) dan Damayanthi dkk (2023), mengindikasikan pengelolaan risiko kredit yang baik, termasuk diversifikasi pendapatan, dapat mengurangi dampak negatif risiko kredit terhadap laba. Bank perlu fokus pada strategi pengelolaan risiko kredit melalui penilaian calon debitur, pengawasan kredit yang ketat, dan diversifikasi portofolio untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas secara berkelanjutan..

Credit Risk memoderasi hubungan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas pada Perbankan Umum Syariah Indonesia.

Hasil MRA menunjukkan bahwa pengaruh Non performing Financing (NPF) pada Profitabilitas tidak dimoderasi secara signifikan oleh Credit Risk. Meskipun kredit bermasalah dapat meningkatkan risiko kerugian, pemberian kredit tetap berkontribusi pada keuntungan bank. Namun, credit risk yang tinggi memperlemah hubungan NPF dan profitabilitas, yang sama dengan penelitian oleh Pratika dkk (2023) dan Jannati dan Budiarti (2022). Penelitian lain, seperti oleh Iqbal dkk (2023), Acharya (2023), serta Munangi dan Sibindi (2020), juga menunjukkan bahwa risiko kredit tinggi berdampak negatif terhadap profitabilitas, terutama di sektor perbankan. Manajemen risiko kredit yang efektif diperlukan untuk meminimalkan dampak buruk dari kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Strategi seperti diversifikasi portofolio, peningkatan pengawasan kredit, dan mitigasi risiko kredit bermasalah dapat membantu bank menjaga stabilitas keuangan dan memaksimalkan laba dalam jangka panjang..

Credit Risk memoderasi hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas pada Perbankan Umum Syariah Indonesia.

Hasil uji menunjukkan bahwa Credit Risk tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa CAR, sebagai indikator stabilitas keuangan, tidak dipengaruhi secara signifikan oleh risiko kredit dalam upayanya meningkatkan profitabilitas. CAR berfungsi lebih sebagai pelindung terhadap kerugian daripada pendorong langsung laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratika dkk (2023) dan Budiadnyani dan Arlita (2023), yang menyatakan bahwa risiko kredit belum mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas. Penelitian Probowati dan Nabhan (2021) juga menunjukkan bahwa meskipun CAR membantu mengurangi risiko kredit, dampaknya terhadap profitabilitas tidak signifikan. Selain itu, studi Busari (2023) menemukan bahwa CAR memiliki hubungan positif dengan Return on Equity (ROE), tetapi risiko kredit tidak memperkuat hubungan tersebut. Peran CAR lebih difokuskan pada menjaga stabilitas keuangan dan ketahanan terhadap kerugian yang mungkin timbul daripada secara langsung meningkatkan profitabilitas. Bank perlu memastikan CAR tetap pada tingkat optimal sesuai dengan regulasi untuk menjaga stabilitas. Di sisi lain, pengelolaan risiko kredit yang efektif tetap penting untuk mendukung stabilitas keuangan secara keseluruhan. Upaya ini dapat mencakup peningkatan pengawasan kredit dan diversifikasi portofolio pembiayaan untuk memitigasi risiko secara lebih komprehensif

Simpulan dan Saran

Penelitian ini mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan Non-Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selanjutnya, risiko kredit (Credit Risk) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara likuiditas dan profitabilitas, tetapi tidak memiliki pengaruh moderasi signifikan terhadap hubungan antara NPF maupun CAR dengan profitabilitas.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan literatur mengenai determinan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Temuan ini relevan secara praktis untuk sektor perbankan syariah dalam memperbaiki strategi pengelolaan keuangan, terutama dalam memanfaatkan likuiditas secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini menonjolkan peran risiko kredit sebagai mekanisme penting dalam manajemen risiko perbankan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang hanya mencakup Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019–2023, sehingga temuan mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor perbankan syariah di negara lain atau pada periode yang berbeda. Agenda penelitian mendatang dapat difokuskan untuk memperluas cakupan populasi dan periode waktu, serta mengeksplorasi faktor tambahan seperti inovasi digital dan kebijakan regulasi yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

Referensi

- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Aninda, A., & Diansyah. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Administrasi dan Perkantoran Modern, Volume 9*(Nomor 2), 10–22.
- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma, July*, 1–11. http://fe.unisma.ac.id/MATERI_AJAR_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf
- Bank, D., & Di, S. (2024). (*Financing to Deposit Ratio*) .. 07, 360–368.
- Bank, P., & Syariah, U. (2022). 1) 2) 3). 3, 202–218.
- Budiadnyani, N. P., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Risiko Kredit sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecukupan Modal pada Profitabilitas dalam Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 731. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p11>
- Dina, A., & Nana, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 1095–1102.
- Dwi Letari, W., Purnama Suci, D., & Sholahuddin, M. (2020). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 1–19. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/index>
- Fadhlurrahman, A., & Tantra, T. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 595.
- Felicia dan Viriany. (2023). *Felicia dan Viriany: Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas...* V(3), 1550–1557.
- Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahan, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13.

- Hasibuan, A. A., Zulpahmi, Z., Wahyudin, N., & Nurlaila, A. (2022). The Effect Of Financing To Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses And Operating Income (BOPO) On ROA In Islamic Commercial Ban. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 289. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v7i2.5395>
- Jannati, N. B., & Budiarti, L. (2022). Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Masa Pandemi Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderating. *Menara Ilmu*, 16(1), 76–89. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3571>
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Larashati, A., & Badjuri, A. (2022). Determinan terhadap profitabilitas dengan kredit bermasalah sebagai pemoderasi pada bank umum konvensional. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4612–4621. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1734>
- Lumpur, K., Hasan, A., Othman, A., Lumpur, K., April, R., & May, A. (2021). *The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks ' Performance in Selected MENA Countries*. <https://doi.org/10.51325/ijbeg.v4i2.70>
- Lutfia Abriet Fajriati, Asmak Ab Rahman, & Shinta Maharani. (2021). Effect of Financing To Deposit Ratio and Non-Performing Financing of Return on Assets With a Capital Adequacy Ratio As Variable Intervening in Islamic Banking in Indonesia in 2012-2019. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 286–302. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i2.427>
- Maulina, F., Santoso, S. B., Wahyuni, S., & Winarni, D. (2023). Pengaruh earnings per share (eps) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan return on assets sebagai variabel moderasi (studi kasus perusahaan yang terdaftar di jii- 70 pada masa covid-19 tahun 2020-2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 175–190.
- Misuari, M., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT Bank Victoria Syariah Periode September 2013-2018). *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.33558/attamwil.v1i1.5660>
- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823583>
- Musthafa, H., & Hidayat, W. W. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Endah Prawesti Ningrum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 170–184. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.337>
- Pitaloka, T. D., Kristianto, D., & Widarno, B. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 329–340. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3696>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pratika, N., Yunita, A., & Vehtasvili, V. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas, Rasio Biaya dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 26–45. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.62>

- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In CV. Lentera Ilmu Mandiri (Vol. 7, Nomor 2).
- Rahman, H. U., Yousaf, M. W., & Tabassum, N. (2020). Bank-specific and macroeconomic determinants of profitability: A revisit of pakistani banking sector under dynamic panel data approach. *International Journal of Financial Studies*, 8(3), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijfs8030042>
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rizal, F., & Rofiqo, A. (2020). Determinants Of Sharia Banking Profitability: Empirical Studies in Indonesia 2011-2020. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 137–161. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2051>
- Rizki, M. S., Ekonomi, F., & Selatan, J. (2019). Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dengan pendekatan. 4, 94–101.
- Safitri, I. A., & Nur, D. I. (2024). Analisis Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Small and Medium Enterprises*, 17(2), 645–654.
- Septiana, L., & Artati, D. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Return On Asset terhadap Likuiditas. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(2), 120. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i2.142>
- Septiani, E. M., & Widati, L. W. (2022). CAR , NPF , FDR , dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum. 15(2), 527–539.
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4886>
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudatin, A. (2018). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di bank syariah. 147–152.
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period). *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 380–385. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.050>
- Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 4(1), 69–80. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1157/1009>
- Yulianingsih, T., Listiana, E., Malini, H., Wendy, & Giriati. (2024). The Effect of Risk Profile, Profitability, and Capital on Profit Growth of Indonesian Digital Banks. *Ilomata International Journal of Management*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.52728/ijm.v5i1.981>
- Zahriyah, A. (2023). *Ekonometrika teknik dan Aplikasi dengan SPSS 1 BAB I*.
- Zulfikar, R. (2018). Estimation Model And Selection Method Of Panel Data Regression: An Overview Of Common Effect, Fixed Effect, And Random Effect Model. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi*, 1–18.